



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP  
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS X DI SMAN 7  
MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SALWA TRIAJENG ANDINI**

**NPM. 21901011105**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP  
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS X DI SMAN 7  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Salwa Triajeng Andini**

**NPM. 21901011105**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

## Abstrak

Andini, Salwa Triajeng. 2023. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pendidikan Karakter Religius Ssiwa Kelas X Di SMAN 7 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler, Pramuka, Karakter Religius

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan respon siswa Kelas X SMAN 7 Malang terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mendeskripsikan respon siswa Kelas X SMAN 7 Malang terhadap pendidikan karakter religius dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter religius siswa kelas X di SMAN 7 Malang.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMAN 7 Malang, sedangkan sampelnya adalah 209 siswa dengan rincian untuk masing-masing kelas diambil sampel sebanyak 19 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan bentuk skala Likert 1-5. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana pada SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter religius siswa Kelas X di SMAN 7 Malang, yaitu sebesar 12.2 %.

### Abstract

*Andini, Salwa Triajeng. 2023. The Effect of Scout Extracurricular Activities on Religious Character Education for Class X Students at SMAN 7 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Advisor 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.*

**Key Word:** *Extracurricular, Scouts, Religious Characters*

*This research was conducted with the aim of describing the responses of Class X students of SMAN 7 Malang to scout extracurricular activities, describing the responses of Class X students of SMAN 7 Malang to religious character education and to find out whether there was a significant effect of scout extracurricular activities on the religious character education of class X students at SMAN 7 Malang.*

*The method in this study uses quantitative methods and uses descriptive quantitative research types. The population in this study were students of Class X at SMAN 7 Malang, while the sample was 209 students, with details for each class being taken as a sample of 19 students. The research instrument used was a questionnaire with a Likert scale of 1-5. The data analysis technique in this study used simple linear regression in SPSS version 20.*

*The results showed that there was a significant effect of scout extracurricular activities on the religious character education of Class X students at SMAN 7 Malang, which was 12.2%.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang melimpah. Indeks pengembangan manusia atau HDI (*Human Development Index*) menyatakan bahwa Negara Indonesia termasuk ke dalam kategori negara berkembang. Oleh karena itu, Negara Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik, agar dapat mendorong Negara Indonesia menjadi negara yang maju. Yang dimaksud dengan kualitas pendidikan yang baik ialah sumber daya manusia yang mampu menghadapi kemajuan teknologi di era globalisasi yang dipenuhi dengan persaingan teknologi yang sangat ketat seperti saat ini. Dalam BAB XIII, Pasal 31 ayat (2), UUD 1945 mengamanatkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran (pendidikan). Sejalan dengan pasal 31 ayat (2) UUD 1945 tersebut, Rasulullah SAW pernah bersabda: *“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi.”* (HR. Ibnu Majah).

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan perilaku baik dan buruknya pribadi manusia. Dengan menempuh pendidikan, manusia dapat memperoleh berbagai sumber ilmu dari berbagai bidang yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Sudjana, 2009) dalam buku

Penilaian Proses Belajar Mengajar, menjelaskan bahwa Benyamin Bloom mengklarifikasikan pendidikan ke dalam 3 (tiga) ranah, yaitu ranah kognitif (proses berpikir) ranah afektif (nilai/sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan). Pendidikan di Negara Indonesia juga masih tergolong rendah dan tidak seimbang antara aspek kognitif dan aspek afektif.

Secara hakikat, kurikulum dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, yaitu pendidikan. Dalam kurikulum terdapat beberapa program yang bersentuhan langsung dengan pendidikan sebagai program inti (kurikuler) dan ada program ekstrakurikuler, yaitu program yang menunjang serta membantu ketercapaian tujuan kurikuler (Hernawan, Susilana, & Julaeha, 2008). Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang harus selalu ada di setiap sekolah. Selain kedua program tersebut (kurikuler dan ekstrakurikuler), penanaman pendidikan karakter juga sangat diperlukan untuk membantu para siswa untuk dapat mengembangkan karakter mereka. Pendidikan karakter merupakan segala upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mengajarkan kepada para siswa mengenai kebiasaan cara berfikir serta berperilaku yang nantinya dapat membantu anak untuk hidup serta dapat bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara (Tsauri, 2015).

Amaliyah (2018) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Di SMA Diponegoro Tumpang Kabupaten Malang” menjelaskan bahwa salah satu nilai yang terdapat pada pendidikan karakter ialah nilai religius atau dasar yang sudah seharusnya diterapkan kepada anak-anak, karena nilai religius merupakan landasan utama setiap individu agar kelak tidak terpengaruh oleh

keadaan yang berubah-ubah secara dinamis serta dapat memantapkan diri dalam menjalankan ibadah. Maka dari itu, penanaman pendidikan karakter terkhusus pada nilai religius harus diterapkan di sekolah agar anak dapat terbiasa dengan sikap serta kepribadian yang baik.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah kegiatan yang menerapkan pendidikan karakter melalui beberapa materi yang disampaikan. Selain itu, terdapat beberapa kesamaan dalam nilai-nilai pendidikan karakter religius yang tertanam dalam Dasa Darma Pramuka. Hal ini didukung dengan pendapat (Arrobi, 2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah Ar-Ridha Al-Salaam Cinere Depok Jawa Bawat” bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang sangat tepat untuk menerapkan pendidikan karakter religius, sehingga karakter peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga melainkan dapat juga dipengaruhi oleh pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Dari uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas X Di SMAN 7 Malang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa Kelas X SMAN 7 Malang terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
2. Bagaimana respon siswa Kelas X SMAN 7 Malang terhadap pendidikan karakter religius?
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan karakter religius siswa Kelas X di SMAN 7 Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan diadakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan respon siswa Kelas X SMAN 7 Malang terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa Kelas X SMAN 7 Malang terhadap pendidikan karakter religius.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter religius siswa kelas X di SMAN 7 Malang.

### D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:



H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter religius siswa Kelas X di SMAN 7 Malang.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter religius siswa Kelas X di SMAN 7 Malang.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoretis dan praktis, berikut penjelasannya:

1. Secara Teoretis, diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan serta menambah ilmu pengetahuan, terutama tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter religius.
2. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi umpan balik bagi tenaga pendidik (terutama guru keagamaan) dan pembina pramuka agar lebih meningkatkan mutu serta proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan pendidikan karakter religius siswa.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka definisi operasional penelitian yang perlu dijabarkan adalah:

### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka disini adalah kegiatan pramuka yang dilakukan di luar jam belajar mengajar yang diikuti oleh siswa Kelas X SMAN 7 Malang. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini wajib diikuti oleh semua siswa Kelas X. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 7 Malang dilaksanakan setiap Hari Jum'at setelah semua kegiatan pembelajaran dalam kelas selesai.

### 2. Pendidikan Karakter Religius

Adapun pendidikan karakter religius yang dimaksud disini ialah pendidikan karakter religius yang mencakup pada karakter utama (sifat jujur, sabar, adil, ikhlas, amanah dan menepati janji), karakter dalam berinteraksi dengan orang lain (menjaga lisan, mengendalikan diri, menjauhi prasangka dan pergunjingan, lemah lembut, berbuat baik kepada orang laun, mencintai sesama muslim, menjalani silaturahmi dan malu berbuat jahat) dan yang terakhir yaitu karakter untuk hidup sukses (hemat, hidup sederhana, bersedekah, tidak sombong, berupaya dengan sungguh-sungguh dan bersyukur).

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada BAB I sampai BAB V, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penelitian ini adalah kegiatan atau proses pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan, menarik, terarah dan dilakukan di alam terbuka dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar kepramukaan yang tujuannya untuk membangun dan membentuk karakter atau watak para siswa. Selain itu, dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 7 Malang mengajarkan para siswa tentang pengetahuan dan keterampilan mengenai simpul tali temali, ketangkasan *pioneering*, keterampilan dalam memahami Morse dan *Semaphore*, keterampilan dalam membaca sandi pramuka, penjelajahan dengan menggunakan tanda jejak, KBB (Keterampilan Baris-Berbaris) dan keterampilan dalam menentukan arah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, diharapkan dapat membangun serta membentuk karakter religius siswa Kelas X di SMAN 7 Malang.
2. Pendidikan karakter religius siswa Kelas X di SMAN 7 Malang mempunyai tingkat karakter religius yang sangat baik, sesuai dengan hasil analisis pada BAB IV serta pemaparan peneliti pada BAB V, bahwa

salah satu bentuk pendidikan karakter religius dapat meningkat yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Yang mana pendidikan karakter religius yang terbentuk yaitu kepribadian yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter religius siswa Kelas X di SMAN 7 Malang, yaitu sebesar 12.2%. Hal ini didukung dengan hasil dari nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $26.175 > 3.89$  dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $5.116 > 1.972$  dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  di terima  $H_0$  di tolak atau menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter religius siswa Kelas X di SMAN 7 Malang.

## B. Saran

### 1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat lebih mengembangkan minat dan bakat serta dapat membangun karakter religius melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut.

2. Bagi Pembina Pramuka

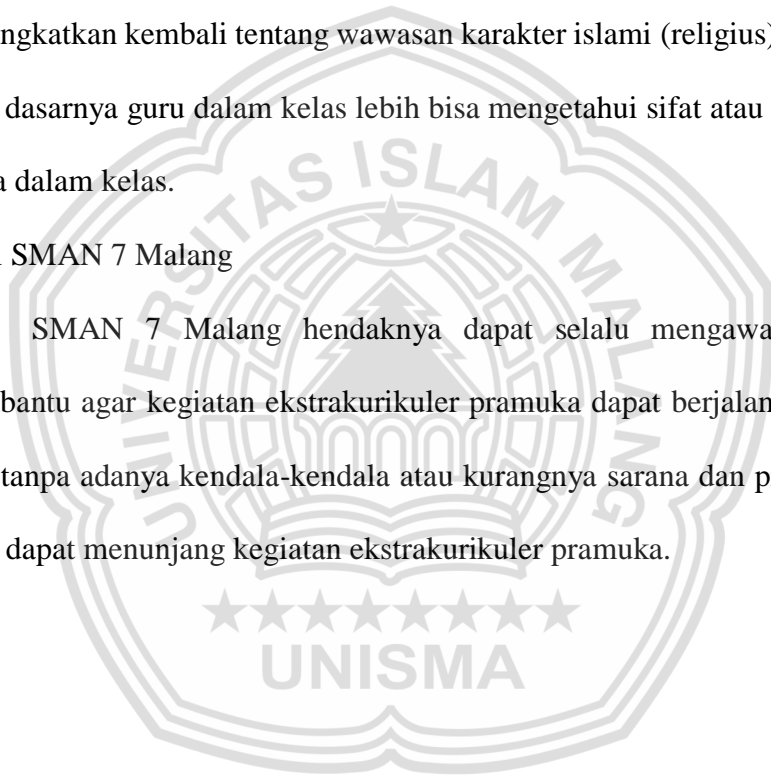
Pembina pramuka hendaknya lebih tegas lagi dalam mendidik karakter religius siswa dalam hal apapun dalam kegiatan-kegiatan pramuka.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih meningkatkan kembali tentang wawasan karakter islami (religius), karena pada dasarnya guru dalam kelas lebih bisa mengetahui sifat atau karakter siswa dalam kelas.

4. Bagi SMAN 7 Malang

SMAN 7 Malang hendaknya dapat selalu mengawasi serta membantu agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kendala-kendala atau kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adam, A. E., & Tolla, I. (1987). *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*. Ujung Pandang: FIP IKIP.
- Arrobi, J. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah Ar-Ridha Al-Salaam Cinere Depok Jawa Barat*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Daradjat, Z. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam (5 ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1985). *Buku Petunjuk Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Kurikulum SMTA .
- Elearning, P. (2011, 03 15). *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar*. Retrieved from Elearning Pendidikan: <http://www.elearningpendidikan.com>
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, M. F. (2019). Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, 1*.
- Hernawan, Susilana, & Julaeha. (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iskandar. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Istarani, & Pulungan, I. (2011). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Kari, P. (2020). *Pendidikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Di MA Al-Kadarinniyah Pantar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Kriyantono, R. (2008). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lickona, T. (2012). *Mendidikan Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap hormat dan Bertanggung Jawab*. (J. A. Wamaungo, Trans.) Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, R. A. (2021). *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN 1 BONE*. UNIVERSITAS ISLAM ALAUDDIN MAKASSAR.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Managemen Pendidikan Karakter* (Cetakan Pertama ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Murshito, J. (2010). *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Kulon Progo: Kwarcap Kulon Progo.
- Nasir, M., & dkk. (2015). *Kurikulum: Teori dan Konsep*. Medan: CV Gema Ihsani.
- Noor, R. M. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Raharjo. (2012). *Pengantar Jiwa Ilmu Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sastrapradja, M. (2001). *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sudijono, A. (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sunardi, A. B. (2011). *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Suryasubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarbini, A. (2012). *Buku Pintar Pendidikan Karakter* . Jakarta: As@-Prima Pustaka.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*.
- Wahyudi, M. D. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Medan: CV. Gema Ihsani.
- Wijaya, C., & Syahrums. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas Konsep dan Penerapannya Dalam Ruang-Ruang Kelas*. Medan: La Tansa.
- Zainul, F. (2016). *Buku Pintar Pramuka: Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan* (II ed.). Jakarta: Duta Prestasi.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

